PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 25 November 2020 Halaman: 2

OPTIMIS REALISASI SESUAI TARGET

Pemkot Genjot Kinerja Anggaran

YOGYA (KR) - Memasuki triwulan terakhir, Pemkot Yogya mulai menggenjot kinerja anggaran. Terutama menyangkut realisasi atau kinerja keuangan mengingat kinerja fisik yang menyedot anggaran miliaran rupiah juga masih berjalan.

Menurut Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, sampai akhir triwulan ketiga kemarin realisasi keuangan mencapai 60 persen. "Posisi itu sudah cukup baik. Apalagi sempat ada realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19," jelasnya, Selasa (24/11).

Sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya sampai sekarang juga tengah berupaya menyelesaikan seluruh program kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Salah satunya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya yang masih mengampu sejumlah pekerjaan fisik dari Dana Keistimewaan (Danais) seperti revitalisasi pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman, penataan simpang Tugu, pembangunan saluran air hujan di Jalan Kemasan dan revitalisasi trotoar Jalan KH Ahmad Dahlan.

Wasesa mengaku, kepastian mengenai penggunaan Danais itu pun baru ditetapkan pada pertengahan tahun. Dengan begitu maka pekerjaan fisiknya baru bisa dimulai pada September. "Karena pekerjaan baru dilakukan pada September maka belum ada realisasi kinerja keuangan yang terukur. Pembayaran untuk proyek pekerjaan biasanya dilakukan saat pekerjaan sudah selesai dilakukan," imbuhnya.

Kondisi serupa juga terjadi untuk penggunaan dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat yang sempat ditunda pada awal masa pandemi tetapi kemudian diberikan di pertengahan tahun. Bahkan tambahan dana hibah pariwisata dari pusat sebesar Rp 33 miliar yang masuk dalam alokasi anggaran biaya tidak terduga. Penyerapan anggaran itu harus bisa dilakukan cepat karena hanya tersisa waktu November dan Desember.

Meskipun demikian, Wasesa tetap optimis kinerja keuangan pada tahun anggaran 2020 tetap optimal hingga akhir tahun. Sehingga saat ini pihaknya menggenjot proses serapan anggaran jika pekerjaan sudah bisa diselesaikan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP 2. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005